

**Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban
Kerja Selama Pandemi Covid-19 Di Igd
Rsu Gmim Bethesda
Tomohon**

Meilita Enggune¹, Andro Ruben Runtu², Elizabet Purba³, Stefa Tombuku⁴

^{1,2,3,4}Bethesda Nursing Academy, Tomohon, Indonesia.

Info Artikel

Menerima: 12 Mei 2022

Direvisi: 2 Juni 2022

Diterima: 20 Juni 2022

Kata kunci:

Beban kerja, COVID-19,
Perawat

Abstrak

Nursing personnel are one of the health workers who play an important role in improving health degress and providing health services especially in handling COVID-19. The COVID-19 pandemic is the event of spreading the coronavirus disease 2019 (COVID-19) around the world to all countries. This disease is caused by a new type of coronavirus named SARS-CoV-2. The number of nurses' duties will of course determine the light, medium, and heavy workload of nurses. The purpose of this study was to obtain an overview of nurses' perceptions of the workload during the COVID-19 pandemic at the IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon. The research design used is descriptive quantitative with a sampling technique total sampling namely all nurses in the IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon totaling 21 people. The instrument used is a questionnaire. The results showed that most nurses had a perception of workload in the medium category as many as 18 respondents (85,7%), the workload in the heavy category amounted to 2 respondents (9,5%), and the workload in the light category is 1 responden (4,8%). Based on the results of this study, it is expected that hospitals can improve the quality of health services for nursing personnel and improve the quality of work better or conduct training related to health services in order to overcome the workload of nurses and produce qualified nurses.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) di seluruh dunia untuk semua negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 (Wikipedia, 2021). COVID-19 mengalami peningkatan setiap hari sampai tanggal 21 September 2021 jumlah kasus yang terkonfirmasi 228,807,631 dengan angka kematian 4,697,099 *World Health Organization* (WHO, 2021). Tidak terkecuali di Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus COVID-19 atau corona mengalami peningkatan hari demi hari. Indonesia pertama kali melaporkan COVID-19

pada tanggal 2 Maret 2020, tanggal 21 September 2021 jumlah kasus yang terkonfirmasi di Indonesia 4,202,720 dengan angka kematian 141,149 (Kemenkes, 2021).

Penanganan yang memadai pada pasien COVID-19 sangat diperlukan guna kesembuhan dan mengurangi penyebaran penyakit tersebut, dalam hal ini petugas kesehatan. Salah satu petugas kesehatan tersebut adalah perawat. Keterlibatan perawat yang berada di garis depan dalam menangani pasien COVID-19 harus memiliki pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan pengendalian infeksi yang tepat, serta perawat harus memperbarui perkembangan COVID-19 (Harahap, 2021).

Dalam masa pandemi COVID-19 ini perawat yang bertugas memiliki tuntutan kerja yang tinggi karena pemberian asuhan keperawatan dilakukan selama 24 jam setiap hari dengan pasien yang memerlukan perawatan khusus. Aktivitas perawat yang meningkat dapat menambah beban kerja fisik perawat tersebut yang juga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan kelelahan pada perawat. Perawat menghadapi berbagai kesulitan dalam pekerjaannya, misalnya kelebihan beban kerja, kesalahan perawatan, citra perawat yang tidak stabil, penurunan motivasi kerja, dan ketidaknyamanan bekerja. Motivasi dan faktornya adalah cara efektif untuk meningkatkan kinerja perawat (Alhakami & Baker, 2018).

Tenaga kesehatan yang lebih dominan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien yaitu perawat. Tugas seorang perawat secara umum yaitu merencanakan tindakan keperawatan, memberikan tindakan keperawatan, mengevaluasi hasil tindakan keperawatan, melakukan rujukan, melakukan tindakan gawat darurat, melakukan penatalaksanaan pemberian obat, dan melakukan penyuluhan kesehatan serta konseling dengan pasien. Banyaknya tugas perawat tentunya akan menentukan ringan, sedang, dan beratnya beban kerja fisik perawat. Banyaknya tugas yang dimiliki oleh perawat menjadikan profesi perawat sebagai salah satu profesi yang memiliki beban kerja berlebih, dan beban kerja perawat yang berlebih mengakibatkan perawatan pasien menjadi tidak maksimal (Umansky & Rantanen, 2016 dalam Sarastya, 2018). Hal-hal yang mempengaruhi beban kerja perawat diantaranya, kondisi pasien yang selalu berubah, jumlah rata-rata jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien dan dokumentasi asuhan keperawatan serta banyaknya tugas tambahan yang harus dikerjakan oleh seorang perawat (Kurniadi, 2013 dalam Sarastya, 2018).

Beban kerja adalah suatu kondisi yang membebani tenaga kerja, baik secara fisik

maupun non fisik dalam menyelesaikan pekerjaan. Kondisi tersebut dapat diperberat oleh kondisi lingkungan yang tidak mendukung secara fisik atau non fisik. Beban kerja yang dimaksud meliputi beban fisik maupun mental ini disebabkan karena beban kerja yang dialami oleh perawat terlalu berat atau kemampuan fisik yang terlalu lemah sehingga terjadi ketidakseimbangan sehingga mengakibatkan seseorang perawat menderita gangguan fisik atau penyakit akibat beban kerja, beban kerja merupakan volume dari hasil kerja atau catatan-catatan tentang hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan volume yang di hasilkan oleh sejumlah pegawai dalam suatu bagian tertentu (Fahrepi, 2019 dalam Astuti, 2019).

Perawat dapat mempersepsikan beban kerja yang diberikan secara berbeda-beda untuk pekerjaan yang sama. Beban kerja pada perawat dapat dinilai secara positif atau negatif bergantung pada persepsi perawat itu sendiri. Seorang perawat mungkin menganggap pekerjaannya berat tetapi bagi perawat lain dengan pekerjaan yang sama menganggap hal tersebut biasa saja. Perbedaan hasil persepsi terhadap beban kerja dapat terjadi karena dipengaruhi oleh pengalaman, perasaan, dan kemampuan berpikir yang berbeda antar individu (Ivancevich et al, dalam Yovianti, 2020). Beban kerja perawat dirumah sakit meliputi beban kerja fisik maupun mental. Beban kerja fisik seperti mengangkat pasien, memasang infus, melakukan observasi tanda-tanda vital, memasang oksigen, dan lain-lain. Sedangkan beban kerja yang bersifat mental berupa kompleksitas pekerjaan, mempersiapkan mental dan rohani pasien dan keluarga terutama yang akan menjalankan operasi atau dalam keadaan kritis, bekerja dalam keterampilan khusus dalam merawat pasien, serta harus menjalin komunikasi yang baik dengan pasien dan keluarga (Susanto, 2015 dalam Yudi et al, 2019).

Persepsi merupakan suatu proses ketika individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensori mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Proses persepsi melibatkan perseptor, pengaturan, dan dirasakan. Persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi menanggapinya berbeda-beda. Dalam persepsi tanggapan untuk proses persepsi melibatkan pikiran, perasaan, dan tindakan (Sumaedi, 2010 dalam Tarigan, 2020).

Persepsi perawat terhadap beban kerja perawat merupakan penilaian terhadap individu perawat mengenai sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang membutuhkan aktivitas mental misalnya untuk mengingat hal yang diperlukan, konsentrasi, mendeteksi masalah, mengatasi masalah yang tak terduga dan membuat

keputusan dengan cepat yang berkaitan dengan pekerjaan perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan (Samodra, 2017).

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2020), gambaran persepsi perawat tentang beban kerja selama pandemi COVID-19 di Ruang Rawat Inap Isolasi COVID-19 Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang memiliki persepsi tentang beban kerja dalam kategori sedang, sebanyak 29 perawat (90,6%).

Dari penelitian ini diharapkan perawat dapat mengoptimalkan dan memaksimalkan beban kerja yang dihadapinya agar dapat merawat pasien COVID-19 dengan baik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Hotmaria (2021) tentang hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami beban kerja berlebih, sebanyak 65 perawat (80%). Lain dengan Penelitian yang dilakukan oleh Barahama et al, (2019) tentang hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di Ruang Perawatan Dewasa RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado menunjukkan bahwa beban kerja perawat berada pada beban kerja berat, sebanyak 39 perawat (67,7%). Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Runtu et al, (2018) tentang beban kerja fisik dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami beban kerja berat 23 perawat (56,1%).

Berdasarkan pengamatan peneliti, dengan tingginya mobilitas perawat yang berada di IGD RSUD GMIM Bethesda Tomohon saat pandemi COVID-19 dapat menambah beban kerja perawat, terutama tuntutan kerja serta pembagian tugas perawat yang sangat banyak pada masa pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kesehatan tubuh mereka sehingga beban kerja mereka dapat bertambah. Perubahan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) juga dapat menambah beban kerja perawat karena perawat yang sering kontak dengan pasien COVID-19 perlu memakai APD yang lengkap sesuai standar agar mereka terlindung dari infeksi virus corona. Jumlah perawat di IGD RSUD GMIM Bethesda Tomohon yaitu 21 orang. Berdasarkan paparan dalam latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi COVID-19 di IGD RSUD GMIM Bethesda Tomohon".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon yang berjumlah 21 orang. Teknik sampling yaitu total sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diambil dari peneliti Tarigan (2020) tentang “Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi COVID-19 di Ruang Rawat Inap Isolasi COVID-19 Rumah Sakit Universitas Sumatra Utara” dan telah mendapat izin untuk menggunakan kuesioner tersebut dengan dihubungi melalui Instagram @SoniaAmeliaTarigan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari data demografi dan kuesioner persepsi perawat tentang beban kerja.

a. Kuesioner data demografi

Data demografi dalam penelitian ini meliputi inisial responden, jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.

b. Kuesioner Beban Kerja Perawat

Kuesioner yang digunakan dalam beban kerja perawat adalah kuesioner yang dimodifikasi dari Nursalam (2016) dalam Tarigan (2020) dengan jumlah pertanyaan 16 butir yang diambil dari aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek waktu kerja dengan jawaban selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah menggunakan analisis komputer dengan beberapa tahap yaitu editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran persepsi perawat tentang beban kerja selama pandemic COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n=21)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	6	28,6%
Perempuan	15	71,4%
Total	21	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 21 responden perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon, menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon, berjenis kelamin

perempuan yaitu sebanyak 15 responden (71,4%). Hal ini sejalan yang disampaikan oleh wakil ketua Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC) Husein (2020) menyebut bahwa peranan perempuan saat pandemi COVID-19 sangatlah penting, sekitar 70 persen tenaga medis di dunia didominasi oleh perempuan. Perempuan adalah penyelamat, penjaga yang menyembuhkan, merawat hingga kadang terdampak positif COVID-19 itu mayoritas adalah perempuan. Tidak hanya itu, perempuan dari kalangan masyarakat kecil juga berperan banyak pada masa pandemi saat ini. Perempuan memiliki peran ganda dalam banyak hal tetapi juga sekaligus rentan pada kondisi pandemi COVID-19 ini. Menurut peneliti perawat di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon paling banyak berjenis kelamin perempuan karena merasa lebih cocok dibandingkan laki-laki, perempuan paling banyak meminati profesi keperawatan, lebih cocok menjadi perawat karena memiliki sifat hati yang lemah lembut, sabar, dan rajin dalam melakukan sesuatu pekerjaan serta lebih berperan dalam menjaga dan membantu dalam penyembuhan pasien.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur (n=21)

Umur	Jumlah	Persentase
Umur 20-35 tahun	16	76,2%
Umur 36-45 tahun	5	23,8%
Umur 46-60 tahun	0	0%
Total	21	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan karakteristik umur paling banyak berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 responden (76,1%). Menurut peneliti perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon paling banyak masuk pada kelompok usia muda karena biasanya perawat IGD harus memiliki tenaga fisik yang kuat dan membutuhkan tenaga yang ekstra dalam melakukan pekerjaan. Dan

karena pekerjaan di IGD yang sangat banyak, sehingga perawat harus selalu sigap melayani dan membantu pasien dalam menangani beban kerja yang ada.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir (n=21)

Pendidikan	Jumlah	Persentase
D-III Keperawatan	15	71,4%
S1 Keperawatan/ Ns/ D-IV Keperawatan	6	28,6%
Total	21	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebanyak 15 responden (71,4%) perawat

yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon berpendidikan terakhir D-III Keperawatan. Menurut peneliti banyak perawat di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon berpendidikan D-III keperawatan dikarenakan mungkin mereka belum mempunyai biaya untuk studi lebih lanjut, waktu kuliah lebih singkat hanya 3 tahun, lebih fokus pada pembelajaran praktik lapangan, dan alasan mereka masih berpendidikan D-III keperawatan karena sulitnya mengatur waktu untuk kerja dan kuliah, sehingga mereka merasa lebih nyaman dengan pekerjaan dan tidak berkeinginan untuk meneruskan kuliah kejenjang yang lebih tinggi.

Tabel 4. Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi COVID-19 di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon. (n=21)

Beban Kerja	Jumlah	Persentase
Ringan	1	4,8%
Sedang	18	85,7%
Berat	2	9,5%
Total	21	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon memiliki persepsi beban kerja sedang selama pandemi COVID-19 sebanyak 18 responden (85,7%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2020) tentang persepsi perawat tentang beban kerja perawat di RS Universitas Sumatra Utara didapatkan hasil data mayoritas persepsi perawat tentang beban kerja yang paling banyak yaitu persepsi perawat dalam kategori sedang dengan jumlah 29 responden perawat (90,6%). Hasil penelitian yang didapatkan oleh Kurniawati (2021) tentang hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap persepsi perawat Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya pada masa pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa responden perawat dengan beban kerja paling banyak yaitu beban kerja sedang sebanyak 59 responden (51,8%). Beban kerja perawat yaitu asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung, intensitas dan pelaksanaan asuhan keperawatan tidak langsung. Ketidakmampuan untuk mengendalikan diri dari lingkungan yang kacau, perubahan lingkungan, masalah peralatan dan perlengkapan persaingan antar petugas, serta jumlah pasien dapat mempengaruhi beban kerja seorang perawat (Alghamdi dalam Hasibuan, 2019). Menurut peneliti persepsi perawat tentang beban kerja selama pandemi COVID-19 di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon sebagian besar dalam kategori sedang dikarenakan jumlah perawat yang cukup, pada masa pandemi ini juga

banyak mahasiswa keperawatan yang praktik di IGD dan karena pandemi COVID-19 sudah berlangsung selama 2 tahun jadi perawat sudah bisa beradaptasi dengan kondisi yang ada dan banyak pasien COVID-19 di rujuk di rumah sakit yang besar, serta usia perawat yang muda juga mempengaruhi sehingga mempersepsikan beban kerja mereka sedang.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti et al, 2022) tentang analisis hubungan beban kerja dengan kondisi psikologis perawat relawan COVID-19 menunjukkan bahwa responden perawat dengan beban kerja yang paling banyak yaitu dalam kategori berat sebanyak 112 responden (56%). Terdapat 2 orang perawat IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon yang memiliki beban kerja berat, menurut peneliti itu dikarenakan perawat tersebut memiliki penggunaan waktu kerja yang cenderung lebih sempit atau lebih berat daripada perawat yang lain dan tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan di Rumah Sakit tersebut, serta jumlah merawat pasien dan beban kerja yang ditanggung lebih besar dibandingkan perawat yang lain. Menurut (Bauer & Erdogan, 2012 dalam Tarigan, 2020) Peran berlebihan (*role overload*) didefinisikan sebagai memiliki waktu dan sumber daya yang tidak mencukupi untuk menyelesaikan pekerjaan. Ketika sebuah organisasi merosot, sisa karyawan yang harus menyelesaikan tugas yang sebelumnya dilakukan oleh pekerja yang dipecat, yang menyebabkan kelebihan beban peran. Beban kerja berat ini biasanya terjadi karena adanya aspek fisik, aspek psikologis dan aspek waktu kerja. Menurut Nursalam (2016) dalam Tarigan (2020) aspek fisik ditandai karena beban kerja ditentukan berdasarkan jumlah pasien yang harus dirawat dan banyaknya perawat yang bertugas dalam suatu unit atau ruangan. Aspek fisik terdiri dari tugas pokok dan fungsi, jumlah merawat pasien dibandingkan jumlah tenaga kesehatan serta tugas tambahan lainnya menyangkut seberapa besar beban pekerjaan yang ditanggung dibandingkan dengan tenaga yang dimiliki oleh petugas. Aspek psikologis dihitung berdasarkan hubungan antara individu, dengan perawat serta dengan kepala ruangan dan juga berhubungan antara perawat dengan pasien, yang berpengaruh pada kinerja dan tingkat produktif perawat. Sedangkan, aspek waktu kerja Aspek waktu mencakup jumlah waktu efektif melakukan pekerjaan setiap harinya. Aspek waktu dapat dikaitkan dengan seberapa banyak waktu yang diberikan untuk menyelesaikan beban pekerjaannya.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasang et al, 2022) tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat

pelaksana di ruang isolasi COVID-19 RSUD Kota Kotamobagu yang menunjukkan bahwa banyak perawat pelaksana mempunyai beban kerja ringan dengan jumlah 47 perawat (75,8%). Terdapat 1 orang perawat IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon yang memiliki beban kerja ringan hal ini disebabkan karena karakteristik responden perawat ini berjenis kelamin laki-laki yang memiliki tenaga fisik yang kuat dan masih berusia muda. Menurut Tarigan (2020) Beban kerja yang ringan bisa disebabkan tidak adanya integritas, cara kerjanya hanya menunggu perintah dari atasan, cara kerjanya hanya berdasarkan atasan ini memicu perilaku *cyberloafing*. Beban kerja yang rendah juga bisa dikarenakan orang yang diberikan beban pekerjaan memiliki kemampuan yang rendah maka diberikan beban kerja yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran persepsi perawat tentang beban kerja selama pandemi COVID-19 di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik responden perawat yang berada di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon dari 21 responden yang diteliti diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden, dan berada dalam kelompok umur 20-35 tahun, sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir D-III keperawatan. Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi COVID-19 di IGD RSU GMIM Bethesda Tomohon, sebagian besar masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 18 responden (85,7%). Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel penelitian dan metode penelitian yang lain guna mengembangkan penelitian yang berbeda untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

TERIMA KASIH

Dr. Ns. Djoise Kaunang, S.Pd, S.Kep., M.Kes. Direktur Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon.

dr. Olga M. Karinda, M.Kes. Plt. Direktur RSU GMIM Bethesda Tomohon.

KEPUSTAKAAN

- Alhakami & Baker. 2018. Internet. *Exploring the Factors Influencing Nurse's Work Motivation*. <https://irispublishers.com/ijnc/pdf/IJNC.MS.ID.000503.pdf>
Diakses pada tanggal 20 September 2021.
- Apriyanti Firda, Afyanti Yati, Firdaus Syamsul. 2022. Internet. *Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Kondisi Psikologis Perawat Relawan*

- COVID-19. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1734>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.
- Astuti. 2019. Internet. *Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat Pelaksana di Ruang Instalasi Rawat Inap Rs Bhayangkara Makassar*. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/398e05345a7c8add4c72a4d937a10634.pdf>. Diakses pada tanggal 20 September 2021.
- Barahama Franco Kifly, Katuuk Mario, Oroh M. Wenda. 2019. Internet. *Hubungan Beban Kerja dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Perawatan Dewasa RSU GMIM Pancaran Kasih Manado*. [file:///C:/Users/user/Downloads/22876-46681-1-SM%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/22876-46681-1-SM%20(3).pdf). Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Brastiyani Ade, 2018. Internet. *Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung*. <http://repo.darmajaya.ac.id/542/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 17 September 2021.
- Buanawati Vitri. 2019. Internet. *Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap (Muzdalifah, Multazam dan Arofah) Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Kota Madiun*. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/667/1/1.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Dinas Kesehatan. 2021. Internet. *Penyebab Gejala dan Tanda Virus Corona*. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>. Diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Donsu Tine Doli Jenita. 2020. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Friandani. 2021. Internet. *Peran Perawat di Masa Pandemi COVID-19*. <https://rs.uns.ac.id/peran-perawat-di-masa-pandemi-covid-19/>. Diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Handayani Putri dan Hotmaria Novita. 2021. Internet. *Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat*. [file:///C:/Users/user/Downloads/3966-8154-2-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/3966-8154-2-PB%20(2).pdf). Diakses pada tanggal 22 September 2021.
- Harahap Tsaqila. 2021. Internet. *Peran Perawat dalam Menangani Penyebaran COVID-19*. [file:///C:/Users/user/Downloads/TSAQILA%20NADHIFA%20HARAHAP%20\(051\)%20PERAN%20PERAWAT%20DALAM%20MENANGANI%20PENYEBARAN%20COVID%2019%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/TSAQILA%20NADHIFA%20HARAHAP%20(051)%20PERAN%20PERAWAT%20DALAM%20MENANGANI%20PENYEBARAN%20COVID%2019%20(2).pdf). Diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Handayani Tri Rina. 2020. Internet. *Kondisi dan Strategi Penanganan Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi COVID-19*. [file:///C:/Users/user/Downloads/643-Article%20Text-2225-3-10-20200918%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/643-Article%20Text-2225-3-10-20200918%20(4).pdf). Diakses pada tanggal 22 September 2021.
- Hasibuan Leony Putri. 2019. Internet. *Gambaran Faktor dan Hal Yang Mempengaruhi Proses Keperawatan*. <file:///C:/Users/user/Downloads/GAMBARAN%20FAKTOR%20DAN%20>

- 0HAL%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PROSES%20KEPERAWATAN%20by%20LEONY%20(1)%20(2).pdf. Diakses pada tanggal. 25 September 2021.
- Husein Rachmawati. 2020. Internet. *MDMC: 70 Persen Tenaga Medis seluruh Dunia adalah Perempuan*. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/04/21/17051921/mdmc-70-persen-tenaga-medis-seluruh-dunia-adalah-perempuan>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2022.
- Kemenkes. 2021. Internet. *Kasus baru dan kematian COVID-19*. https://www.google.com/search?q=data+covid+19+indonesia&sxsrf=AOaemvJ_1wKs8YxVYimCFQOW_bHtXsf9PA%3A1632405706758&ei=yohMYfXWLY7n9QPFnpOYAQ&oq=data+covid+19+indonesia&gs_lcp=Cgdn3Mtd2l6EAMyBwgjELADEcCyCQgAELADEAgQHkoFCDwSATFKBAhBGAFQ7VNYymRgsmt0AXAAeACAAQCIQC SAQCYAQCgAQHIAQLAAQE&sclient=google_swiz&ved=0ahUKEwj1456SoZXzAhWOc30KHUXPBBMQ4dUDCA0&uact=5. Diakses pada tanggal 21 September 2021.
- Kurniawati. 2021. Internet. *Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Persepsi Perawat Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya pada Masa Pandemi COVID-19*. <http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/103/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.
- Malini Hema. 2020. Internet. *Perawat Garda Terdepan dalam Penanganan COVID-19; antara Profesionalisme dan Keselamatan Diri*. <https://fkep.unand.ac.id/en/informasi-berita/item/371-perawat-garda-terdepan-dalam-penanganan-covid-19-antara-profesionalisme-dan-keselamatan-diri>. Diakses pada tanggal 25 September 2021.
- Masturoh & Anggita T. 2018. Internet. *Kerangka Konsep*. <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/7799/4/BAB%20II%20Kerangka%20Konsep.pdf>. Diakses pada tanggal 21 September 2021.
- Nova Ellyzar. 2017. Internet. *Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis*. <http://repository.unpas.ac.id/39388/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 18 September 2021.
- Pasang Melini, Doda Diana, Korompis Grace. 2022. Internet. *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Pelaksana di Ruang Isolasi COVID-19 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kotamobagu*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/39231/35638>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.
- Pratiwi Candra. 2021. Internet. *Pengalaman dan Persepsi Perawat Komunitas dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*. <https://repository.unair.ac.id/109493/5/5.%20BAB%202.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Putri Prihatin Murdiyanti Dewi. 2018. *Pengantar Riset Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Riset dalam Keperawatan*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Runtu V. Virginia, Pondaag Linni, Hamel Rivelino, 2018. Internet. *Beban Kerja Fisik dengan Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSU*

- GMIM Pancaran Kasih Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/19475/19026>. Diakses pada tanggal 22 September 2021.
- Samodra. 2017. Internet. *Gambaran Perawat Tentang Persepsi Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr.M Azhari Pemalang*. http://eprints.undip.ac.id/56621/1/burn_proposal.pdf. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Sarastya, Jumaini, Bayhakki. 2018. Internet. *Hubungan Beban Kerja Terhadap Mekanisme Koping Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa*. [file:///C:/Users/user/Downloads/21114-40914-1-SM%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/21114-40914-1-SM%20(5).pdf). Diakses pada tanggal 22 September 2021.
- Silo Nurjannah. 2020. Internet. *Gambaran Efektivitas Terapi Kombinasi Hidroklorokuin Dan Azitromisin Untuk Covid-19 (Corona Virus Disease 2019)* http://repository2.unw.ac.id/1062/6/S1_050218A263_BAB%20I%20%2Nurjannah%20silo.pdf. Diakses pada tanggal 23 September 2021.
- Sudarsono Andi. 2016. Internet. *Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika*. [file:///C:/Users/user/Downloads/2876-Article%20Text-8200-1-10-20160319%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/2876-Article%20Text-8200-1-10-20160319%20(4).pdf). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Sujarweni Wiratna V. 2021. *Buku Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tarigan Br Pratiwi Amelia Sonia. 2020. Internet. *Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi COVID-19 di Ruang Rawat Inap Isolasi COVID-19 Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara*. <https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/38612/161101034.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada tanggal 3 September 2021.
- Wardani. 2021. Internet. *Hubungan Persepsi dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Rt 01 Rw 01 Kelurahan Ronowijayan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*. <http://eprints.umpo.ac.id/7891/3/BAB%201.pdf>. Di akses pada 20 Oktober 2021.
- Wikipedia. 2021. Internet. *Pademi COVID-19*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021.
- World Health Organization (WHO). 2021. Internet. *WHO Coronavirus COVID-19 Dashboard*. https://covid19.who.int/?adgroupsurvey={adgroupsurvey}&gclid=CjKCAjwy7CKBhBMEiwA0Eb7aiGyw4w6B3liOydX5MhDs9VDAQ5GKmiiX4r4CTInPHNQCY2yXgqXFBoChG8QAvD_BwE. Diakses pada tanggal 21 September 2021.
- Yovianti Yosephine. 2020. Internet. *Hubungan Antara Persepsi Beban Kerja dengan Burnout pada perawat Rumah Sakit Swasta*. https://repository.usd.ac.id/38035/2/159114100_full.pdf. Diakses pada tanggal 22 September 2021.

Yudi et al. 2019. Internet. *Hubungan Beban Kerja Fisik dan Mental Perawat dengan Penerapan Patient Safety di IGD dan ICU RSU GMIM Pancaran Kasih Manado.*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2288> 5/22581.
Diakses pada tanggal 22 September 2021.